

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Tunalaras kelas VIII SMPLB SLB E Handayani Jakarta, khususnya dalam aspek saling bekerjasama, saling berinteraksi dan bertukar pikiran dan pengalaman. Hal ini dapat diketahui dari hasil posttest yang lebih besar dari hasil pretestnya. Sehingga pernyataan hipotesis bahwa Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Tunalaras kelas VIII SMPLB di SLB E Handayani Jakarta dapat diterima. Investigasi kelompok merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat bertanya kepada guru karena disini guru juga berperan sebagai narasumber dan fasilitator. Dalam pembelajaran kooperatif investigasi kelompok ini siswa dituntut untuk saling bekerjasama, berinteraksi dan saling bertukar pikiran dan pengalaman, hal ini terkadang terabaikan oleh guru ketika mengajar dikelas tetapi dengan menggunakan investigasi kelompok keterampilan sosial anak dapat berkembang sehingga tidak merugikan orang lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif investigasi kelompok dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa tunalaras, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru

Pembelajaran kooperatif investigasi kelompok berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa tunalaras. Oleh karena itu diharapkan guru dapat mengimplementasikan pembelajaran tersebut dikelas pada materi yang sesuai.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah penelitian ini hendaknya mengembangkan instrumen yang digunakan pada subyek dan kajian yang berbeda, serta dengan permasalahan yang lebih variatif. Sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.